

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa merupakan salah satu komoditas pangan unggulan yang ada di Indonesia. Produksi kelapa nasional mencapai 2,85 juta ton pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 1,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,81 juta ton (Susanto *dkk*, 2021). Selain itu buah kelapa memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Buah kelapa ini terdiri dari 4 bagian yaitu 35% serabut, 12% tempurung, 28% daging kelapa, dan 25% air. Menurut Kasifalham *dkk* (2013) bagian terpenting dari buah kelapa sebagai bahan pangan adalah daging buahnya, terutama dimanfaatkan sebagai sumber lemak nabati.

Sebagian produksi kelapa dikonsumsi dalam bentuk segar, yaitu santan. Santan merupakan cairan yang diperoleh dari pengepresan daging buah kelapa yang sudah tua. Kematangan buah kelapa merupakan faktor kritis pada ekstraksi santan. Kelapa yang belum tua, bila diekstraksi akan menghasilkan santan dalam jumlah sedikit dan kualitas rendah (Prasetyo, 2020). Produksi santan sebagai produk dari buah kelapa sebagian besar masih diproduksi secara tradisional. Pada metode proses pemerasan santan kelapa tradisional dilakukan dengan penambahan air pada daging kelapa yang telah diparut. Pada pemerasan dengan metode manual mempunyai beberapa kekurangan yaitu membutuhkan waktu yang lama serta membutuhkan tenaga yang banyak.

Beberapa alat bantu produksi santan kelapa telah dirancang sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja pada proses pemerasan mekanis (sumber tenaga motor listrik). Salah satunya telah alat yang telah dirancang pada penelitian sebelumnya yaitu alat pemeras santan tipe sentrifugal. Pemerasan kelapa menggunakan mesin ini akan dapat menghasilkan santan dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik dibandingkan pemerasan dengan alat tradisional ataupun dengan cara manual. Maka dari itu, diperlukan uji performansi pada mesin pemeras santan kelapa untuk mengevaluasi kinerja dari mesin tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Belum diketahuinya kerja mesin pemeras santan tipe sentrifugal untuk kapasitas, rendemen, putaran permenit dan konsumsi energi?

1.3 Tujuan

Ada pun beberap tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kapasitas produksi mesin pemeras santan
- b. Mengetahui rendeman mesin pemeras santan
- c. Mengetahui putaran mesin permenit
- d. Mengetahui konsumsi energi pada mesin pemeras santan

1.4 Manfaat

- a. Mempermudah pekerjaan rumah tangga terumata ibu rumah tangga
- b. Mampu menimalisir tenaga kerja dan waktu
- c. Mengetahui kapasitas, rendemen, putaran mesin permenit dan konsumsi bahan bakar pada mesin pemeras santan